



PT BPR  
**BANK REMBANG**  
(PERSERODA)

**2025**



**LAPORAN  
KEBERLANJUTAN**

---

***SUSTAINABILITY  
REPORT***

**PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
Umpan Balik	26

## Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR BANK REMBANG (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR BANK REMBANG (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR BANK REMBANG (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR BANK REMBANG (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR BANK REMBANG (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR BANK REMBANG (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mengacu pada ketentuan yang berlaku di sektor jasa keuangan, khususnya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Ketentuan ini menjadi dasar utama dalam pelaksanaan pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap prinsip keberlanjutan.

Selain itu, penyusunan laporan ini juga berpedoman pada arahan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan selaku otoritas pengawas industri jasa keuangan di Indonesia. Laporan keberlanjutan disusun untuk memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam kegiatan usaha Bank.

Dari sisi standar internasional, laporan ini mengacu pada Global Reporting Initiative sebagai kerangka utama dalam pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Environmental, Social, and Governance/ ESG). Selain itu, sebagai penguatan, juga mempertimbangkan perkembangan standar dari International Sustainability Standards Board dalam rangka harmonisasi pelaporan keberlanjutan global.

Di samping itu, penyusunan laporan ini juga memperhatikan prinsip tanggung jawab sosial dan keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam ISO 26000 Social Responsibility. Dengan demikian, laporan keberlanjutan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank secara transparan, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Strategi Keberlanjutan**

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di

antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR BANK REMBANG (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	213.601.212.941	190.509.541.837	161.753.252.827
Aset Produktif	210.388.994.223	189.927.959.237	162.099.909.376
Kredit/Pembiayaan Bank	173.020.408.665	150.218.128.003	131.248.361.289
Dana Pihak Ketiga	189.251.587.070	166.062.961.766	142.185.561.127
Pendapatan Operasional	21.288.973.456	21.983.094.528	19.023.321.659
Beban Operasional	19.986.330.760	21.402.194.849	17.522.774.410
Laba Bersih	874.851.160.000	304.877.723	1.128.441.211
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	17,52	24,16	26,79
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	21,91	19,83	19,87
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,30	0,36	0,81
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	29,21	27,75	25,86
NPL/NPF Nett	25,86	23,53	21,62
Return on Asset (ROA)	0,51	0,23	0,81
Return on Equity (ROE)	7,22	2,51	9,17
Net Interest Margin (NIM)	5,38	6,02	6,52
Rasio Efisiensi (BOPO)	93,88	97,36	91,67
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,42	90,46	92,30
kredit +aba	210.388.994.223	189.927.959.237	162.068.020.270

Secara umum, kinerja keuangan menunjukkan tren pertumbuhan aset yang konsisten dalam periode 2023–2025. Total aset meningkat dari Rp161,75 miliar pada 2023 menjadi Rp213,60 miliar pada 2025, didorong oleh kenaikan aset produktif, kredit/pembiayaan, serta dana pihak ketiga. Hal ini mencerminkan ekspansi bisnis yang cukup agresif dan kemampuan bank dalam menghimpun serta menyalurkan dana. Namun, pertumbuhan pendapatan operasional tidak sepenuhnya stabil, bahkan mengalami sedikit penurunan di 2025 dibanding 2024, yang mengindikasikan adanya tekanan pada sisi pendapatan.

Dari sisi profitabilitas, kinerja menunjukkan perbaikan pada 2025 setelah penurunan signifikan di 2024. Laba bersih meningkat tajam pada 2025, yang turut mendorong kenaikan rasio ROA dan ROE dibanding tahun sebelumnya, meskipun masih belum menyamai performa 2023. Efisiensi operasional juga membaik, tercermin dari penurunan rasio BOPO menjadi 93,88 pada 2025. Meski demikian, Net Interest Margin (NIM) terus mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, yang menunjukkan adanya tekanan pada margin bunga.

Sementara itu, dari sisi risiko dan permodalan, terdapat beberapa catatan penting. Rasio KPMM terus menurun meskipun masih berada di atas batas minimum, sehingga perlu tetap dijaga. Kualitas aset menunjukkan tekanan dengan meningkatnya rasio NPL/ NPF baik gross maupun nett dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit. Di sisi lain, rasio CKPN tetap terjaga di level 100%, menunjukkan pencadangan yang memadai. Secara keseluruhan, meskipun bank mengalami pertumbuhan aset dan perbaikan laba di 2025, tantangan utama tetap berada pada pengendalian risiko kredit dan menjaga stabilitas margin serta kualitas aset.

#### ***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	186.891.709.000	189.068.903.564	166.062.961.766	142.185.561.128
a.1. DPK	186.891.709.000	189.068.903.564	166.062.961.766	142.185.561.128
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	175.241.555.000	173.020.408.665	150.218.128.003	129.089.090.877
b.1. Kredit / Pembiayaan	175.241.555.000	173.020.408.665	150.218.128.003	129.089.090.877
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	186.891.709.000	189.068.903.564	166.062.961.766	142.185.561.128
a.1. DPK	186.891.709.000	189.068.903.564	166.062.961.766	142.185.561.128
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	175.241.555.000	173.020.408.665	150.218.128.003	129.089.090.877
b.1. Kredit / Pembiayaan	175.241.555.000	173.020.408.665	150.218.128.003	129.089.090.877
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	186.891.709.000	189.068.903.564	166.062.961.766	142.185.561.128
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	175.241.555.000	173.020.408.665	150.218.128.003	129.089.090.877
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	1.618.544.219	1.348.786.849	2.365.945.407	7.983.705.134
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	4.263.893.528	3.553.244.607	5.459.931.331	12.997.690.696
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	169.359.117.253	168.118.377.209	142.392.251.265	108.107.695.047
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	175.241.555.000	173.020.408.665	150.218.128.003	129.089.090.877

PT BPR Bank Rembang menunjukkan pertumbuhan yang kuat dari sisi aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga selama periode 2023 hingga 2025. Total aset meningkat dari 161.753.252.827 pada 2023 menjadi 190.509.541.837 pada 2024 dan mencapai 213.601.212.941 pada 2025. Peningkatan ini juga diikuti oleh kenaikan kredit atau pembiayaan serta dana pihak ketiga, yang mencerminkan ekspansi usaha yang cukup baik.

Dari sisi kinerja keuangan, PT BPR Bank Rembang mengalami fluktuasi laba bersih, yaitu 1.128.441.211 pada 2023, turun menjadi 304.877.723 pada 2024, kemudian meningkat tajam menjadi 874.851.160.000 pada 2025. Hal ini berdampak pada perbaikan Return on Asset menjadi 0,51 pada 2025 dan Return on Equity menjadi 7,22 pada 2025, meskipun Net Interest Margin terus mengalami penurunan dari 6,52 pada 2023 menjadi 5,38 pada 2025.

Namun demikian, PT BPR Bank Rembang masih menghadapi tantangan pada aspek risiko, terutama meningkatnya NPL/NPF Gross menjadi 29,21 dan NPL/NPF Nett menjadi 25,86 pada 2025, serta penurunan Rasio Kecukupan Modal Minimum menjadi 17,52. Meskipun efisiensi operasional membaik dengan BOPO turun menjadi 93,88, bank tetap perlu memperkuat pengelolaan risiko kredit dan menjaga kualitas aset agar kinerja keuangan lebih stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR BANK REMBANG (Perseroda) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR BANK REMBANG (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup, PT BPR Bank Rembang juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu bentuk nyata yang dilakukan adalah pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh masing-masing pegawai. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja serta meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Selain itu, bank juga mendorong budaya kerja yang lebih peduli lingkungan melalui efisiensi penggunaan kertas dengan memaksimalkan dokumen digital dalam aktivitas administrasi. Upaya ini tidak hanya membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perkantoran.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, PT BPR Bank Rembang menunjukkan komitmennya dalam mendukung prinsip keberlanjutan (sustainability) dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan berkelanjutan.

**Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	12.207	10.360	8.313
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	57.641	56.810	48.125
c. Penggunaan Air (m3)	-	1.707	1.958	2.655
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	351	387	288

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**
**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

PT BPR Bank Rembang juga meningkatkan kualitas layanan melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan pelayanan prima (service excellent) kepada seluruh pegawai front office agar mampu melayani nasabah secara cepat, sopan, dan responsif. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap konsumen mendapatkan layanan yang setara tanpa perbedaan perlakuan.

Dalam praktiknya, bank juga melakukan kegiatan riil seperti penyediaan informasi produk pembiayaan dan simpanan melalui brosur, papan informasi di kantor layanan, serta penjelasan langsung kepada nasabah saat proses pengajuan kredit. Petugas bank wajib menjelaskan secara rinci mengenai suku bunga, jangka waktu, biaya, serta risiko produk agar nasabah memahami dengan jelas sebelum mengambil keputusan.

Selain itu, PT BPR Bank Rembang juga melaksanakan kegiatan layanan jemput bola ke masyarakat dan pelaku UMKM di desa-desa untuk memberikan edukasi keuangan sekaligus memudahkan akses layanan perbankan. Bank juga menyediakan layanan pengaduan nasabah yang dapat digunakan untuk menyampaikan keluhan atau masukan, yang kemudian ditindaklanjuti sebagai bagian dari perbaikan kualitas layanan secara berkelanjutan.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Bank Rembang berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh calon maupun pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, maupun latar belakang sosial. Bank juga menegaskan bahwa tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasionalnya, sehingga seluruh proses ketenagakerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari sisi kesejahteraan pegawai, PT BPR Bank Rembang memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah telah disesuaikan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di Kabupaten Rembang. Hal ini menunjukkan komitmen bank dalam memberikan penghasilan yang layak bagi seluruh karyawan sebagai bentuk perlindungan dan pemenuhan hak tenaga kerja.

Selain itu, bank juga menyediakan jaminan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh pekerja melalui penerapan standar keselamatan kerja serta budaya kerja yang profesional. PT BPR Bank Rembang juga secara rutin melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, khususnya yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, seperti pelatihan layanan perbankan, manajemen risiko, dan peningkatan literasi keuangan, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	-	61	63	47
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	2	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	2	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Bank Rembang melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Dampak positif yang dihasilkan antara lain meningkatnya akses pembiayaan bagi pelaku UMKM, kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan perbankan, serta peningkatan pemahaman keuangan melalui kegiatan edukasi. Di sisi lain, dampak negatif yang mungkin timbul seperti risiko kredit bermasalah tetap menjadi perhatian bank dan dikelola melalui penerapan manajemen risiko serta pengawasan yang ketat.

Dalam hal pelayanan kepada masyarakat, PT BPR Bank Rembang menyediakan mekanisme pengaduan nasabah yang dapat disampaikan melalui kantor layanan, telepon, maupun media komunikasi lainnya. Setiap pengaduan yang diterima dicatat, ditindaklanjuti, dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku sebagai bentuk komitmen bank dalam menjaga kepuasan dan kepercayaan masyarakat. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap keluhan masyarakat mendapat respons yang cepat dan tepat.

Selain itu, PT BPR Bank Rembang juga aktif melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan menyisihkan sebagian laba untuk program Corporate Social Responsibility (CSR). Kegiatan CSR tersebut meliputi bantuan sosial kepada masyarakat kurang mampu, dukungan pendidikan, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Melalui program ini, bank berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya secara berkelanjutan.

**Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	8.491.448	16.345.117	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	3	3	3

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR BANK REMBANG (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR BANK REMBANG (Perseroda) selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR BANK REMBANG (Perseroda) dan Tabungan Go Digital.

Selain itu, BPR BANK REMBANG (Perseroda) juga mengembangkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR BANK REMBANG (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR BANK REMBANG (Perseroda) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR BANK REMBANG (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BANK REMBANG (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BANK REMBANG (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BANK REMBANG (Perseroda) pada tahun pelaporan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR BANK REMBANG (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BANK REMBANG (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3.

## Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)</b>
Alamat	<b>JL Pemuda (depan Pasar Kota ) Rembang</b>
Nomor Telepon	<b>0295-691322</b>
Email	<b>bankrembang@gmail.com</b>
Website	<b>www.bankrembang.co.id</b>

#### Skala Usaha Bank

Skala usaha PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tercermin dari total aset, liabilitas, sumber daya manusia, struktur kepemilikan saham, serta cakupan wilayah operasional. Per 31 Desember 2025, total aset bank tercatat sebesar Rp213.601.212.941, dengan total liabilitas sebesar Rp197.235.852.830.

Jumlah sumber daya manusia terdiri dari 60 karyawan dan 2 orang Direksi. Struktur kepemilikan saham adalah 100% milik Pemerintah Kabupaten Rembang.

Dalam menjalankan operasionalnya, bank didukung oleh 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Kas yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Rembang, serta 1 unit mobil kas layanan keliling guna menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Selain itu, kegiatan operasional bank difokuskan pada penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit, khususnya kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan jaringan layanan yang dimiliki, bank berupaya meningkatkan inklusi keuangan serta memberikan akses layanan perbankan yang mudah, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pengelolaan usaha, bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian serta tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) guna menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi optimal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan daerah.

#### Produk dan Layanan

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Produk dan layanan yang ditawarkan meliputi:

##### 1. Produk Simpanan

- **Tabungan**  
Produk simpanan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyimpan dana dengan aman dan fleksibel, serta dapat digunakan untuk kebutuhan transaksi sehari-hari.
- **Deposito Berjangka**  
Produk investasi dengan jangka waktu tertentu yang memberikan tingkat suku bunga lebih kompetitif dibandingkan tabungan.

##### 2. Produk Pinjaman

- **Kredit Modal Kerja**  
Fasilitas pembiayaan bagi pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari.

- **Kredit Investasi**  
Pembiayaan yang digunakan untuk pengembangan usaha, seperti pembelian peralatan atau perluasan usaha.
- **Kredit Konsumtif**  
Kredit yang diberikan kepada individu untuk kebutuhan pribadi, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, dan kebutuhan lainnya.
- **Kredit untuk ASN/PPPK**  
Fasilitas kredit khusus bagi Aparatur Sipil Negara dan PPPK dengan skema pembayaran melalui pemotongan gaji.

### 3. Layanan Perbankan

- **Layanan Setoran dan Penarikan Tunai**  
Dilayani melalui Kantor Pusat, Kantor Kas, dan mobil kas keliling.
- **Layanan Pembayaran dan Angsuran Kredit**  
Memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran kewajiban secara tepat waktu.
- **Layanan Mobil Kas Keliling**  
Menjangkau masyarakat di wilayah yang jauh dari kantor layanan bank.
- **Layanan Konsultasi Keuangan**  
Memberikan edukasi dan pendampingan kepada nasabah terkait pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha.

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi bank nya masyarakat Rembang yang sehat, terpercaya, dan berdaya saing, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan melalui penguatan kinerja ekonomi, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan guna mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### b. Misi Keberlanjutan

1. Meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyaluran kredit yang produktif, khususnya kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat melalui penyediaan produk dan layanan yang mudah diakses serta edukatif.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TSL) secara konsisten sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan.
6. Membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

#### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Dalam mendukung pengembangan usaha serta peningkatan kualitas layanan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tercatat sebagai anggota aktif dalam beberapa asosiasi perbankan, baik di tingkat regional maupun nasional. Keanggotaan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar lembaga keuangan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengikuti perkembangan regulasi dan industri perbankan.

Adapun asosiasi yang diikuti antara lain Perbarindo Jawa Tengah, Perbarindo Komisariat Pati, serta Perbamida. Selain itu, bank juga aktif dalam forum silaturahmi Eks BPR/Bapas Jawa Tengah dan DIY serta Forum Silaturahmi Eks BPR/ Bapas Karesidenan Pati sebagai wadah komunikasi, koordinasi, dan penguatan hubungan antar lembaga.

Melalui keikutsertaan tersebut, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memperoleh berbagai manfaat seperti akses pelatihan, seminar, forum diskusi, pertukaran informasi, serta penguatan jejaring kerja sama. Partisipasi ini juga mendukung peningkatan kapasitas kelembagaan dan adaptasi terhadap perkembangan industri jasa keuangan yang dinamis.



## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BANK REMBANG (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR BANK REMBANG (Perseroda) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Bank Rembang (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

#### 4. Keahlian SDM Bank

1. BPR BANK REMBANG (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

#### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

#### Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR BANK REMBANG (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen  
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana  
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM  
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit  
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif  
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan  
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah  
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal  
BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas  
Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR BANK REMBANG (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

#### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR BANK REMBANG (Perseroda) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.  
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.  
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.  
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

#### Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

#### Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

#### Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

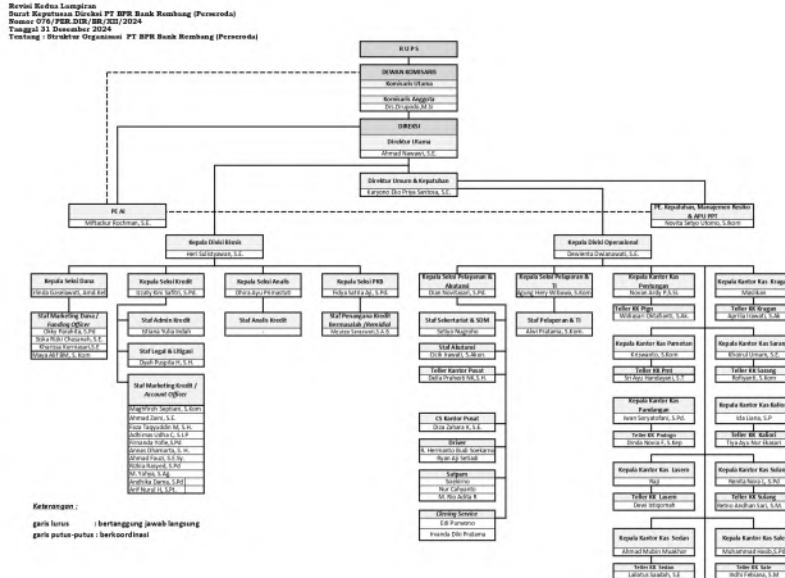
Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR BANK REMBANG (Perseroda) antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan UMKM.  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal.  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.  
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. Penyederhanaan persyaratan.  
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.  
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan



### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	12	9	10
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	17	9	11
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	8	6	9

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) secara berkelanjutan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan berkelanjutan guna mendukung penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam kegiatan operasional bank.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pelatihan, workshop, seminar, serta sertifikasi yang berkaitan dengan manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), literasi keuangan, serta pembiayaan yang bertanggung jawab. Kegiatan tersebut dilaksanakan baik melalui lembaga pelatihan internal maupun bekerja sama dengan asosiasi perbankan dan regulator.

Selain itu, bank juga mendorong peningkatan pemahaman pegawai terkait pembiayaan berkelanjutan, khususnya dalam mendukung sektor produktif seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Edukasi internal mengenai pengelolaan risiko lingkungan dan sosial juga terus ditingkatkan agar setiap keputusan bisnis memperhatikan aspek keberlanjutan.

Upaya pengembangan kompetensi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas individu pegawai, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas kelembagaan bank dalam menghadapi tantangan industri jasa keuangan yang semakin kompleks. Dengan demikian, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat terus beradaptasi, berinovasi, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi masyarakat dan daerah.

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan upaya integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan usaha bank. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa jenis risiko yang perlu diidentifikasi dan dikelola secara efektif agar tidak mengganggu kinerja dan keberlanjutan bank, yaitu:

### 1. Risiko Kredit

Risiko ini muncul apabila pembiayaan yang disalurkan kepada debitur, khususnya UMKM, tidak mempertimbangkan aspek keberlanjutan seperti dampak lingkungan atau sosial. Contohnya, usaha yang berpotensi mencemari lingkungan atau tidak memiliki izin usaha yang lengkap dapat meningkatkan risiko gagal bayar. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya kredit bermasalah (NPL).

### 2. Risiko Operasional

Risiko operasional timbul dari kurangnya pemahaman atau penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan oleh internal bank. Misalnya, keterbatasan kompetensi SDM dalam menilai aspek ESG pada proses analisis kredit, atau belum optimalnya sistem informasi untuk mendukung pelaporan keberlanjutan.

### 3. Risiko Reputasi

Risiko ini terjadi apabila bank dianggap tidak menjalankan prinsip keberlanjutan secara konsisten, seperti tetap membiayai usaha yang merusak lingkungan atau tidak memperhatikan aspek sosial. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya.

### 4. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan berkaitan dengan ketidaksesuaian terhadap regulasi yang mengatur keuangan berkelanjutan, termasuk ketentuan dari regulator perbankan dan pemerintah. Ketidakpatuhan dapat menimbulkan sanksi administratif maupun penurunan tingkat kesehatan bank.

### 5. Risiko Strategis

Risiko ini muncul jika penerapan keuangan berkelanjutan tidak terintegrasi dengan strategi bisnis bank secara menyeluruh. Akibatnya, kebijakan keberlanjutan tidak berjalan efektif dan tidak memberikan nilai tambah terhadap kinerja jangka panjang bank.

### Kesimpulan:

Identifikasi risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat menjalankan fungsi intermediasi secara sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan risiko yang baik, bank dapat meningkatkan kinerja sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dalam menjalankan kegiatan usaha dan penerapan keuangan berkelanjutan senantiasa melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan kinerja bank. Keterlibatan ini dilakukan melalui komunikasi, koordinasi, serta kerja sama yang berkesinambungan.

#### 1. Pemerintah Daerah

Sebagai pemegang saham utama, Pemerintah Kabupaten Rembang memiliki peran strategis dalam penetapan arah kebijakan dan pengawasan bank. Pemerintah daerah juga menjadi mitra utama dalam mendukung program pembangunan ekonomi daerah, termasuk peningkatan inklusi keuangan masyarakat.

#### 2. Regulator (OJK dan BI)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia berperan sebagai pengawas dan pembina sektor perbankan. Bank wajib mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk prinsip kehati-hatian, tata kelola, serta penerapan keuangan berkelanjutan.

#### 3. Nasabah dan Masyarakat

Nasabah merupakan pemangku kepentingan utama yang menggunakan produk dan layanan bank, baik simpanan maupun kredit. Keterlibatan dilakukan melalui pelayanan yang transparan, edukasi literasi keuangan, serta pengembangan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat, khususnya UMKM.

#### 4. Karyawan

Karyawan merupakan aset penting dalam operasional bank. Keterlibatan dilakukan melalui pengembangan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan, serta penerapan budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

#### 5. Asosiasi Perbankan

Bank aktif dalam berbagai asosiasi seperti Perbarindo Jawa Tengah, Perbarindo Komisariat Pati, dan Perbamida. Melalui asosiasi ini, bank berpartisipasi dalam forum diskusi, pelatihan, serta pertukaran informasi untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan.

#### 6. Mitra Usaha dan UMKM

Bank memiliki keterlibatan langsung dengan pelaku UMKM sebagai penerima pembiayaan. Hubungan ini tidak hanya sebatas penyaluran kredit, tetapi juga pendampingan usaha dan peningkatan kapasitas usaha agar lebih berkelanjutan.

#### 7. Masyarakat dan Lingkungan

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TSL), bank turut melibatkan masyarakat dalam berbagai program sosial, pendidikan, dan lingkungan, seperti literasi keuangan, bantuan sosial, serta kegiatan pelestarian lingkungan.

### Kesimpulan:

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan PT BPR Bank Rembang (Perseroda). Dengan kolaborasi yang baik antara seluruh pihak, bank dapat meningkatkan kinerja, memperkuat kepercayaan publik, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

## **Pemerintah**

Pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Rembang sebagai pemegang saham utama PT BPR Bank Rembang (Perseroda), memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan keberlanjutan bank. Keterlibatan pemerintah tidak hanya sebatas kepemilikan saham, tetapi juga mencakup fungsi pembinaan, pengawasan, dan penetapan arah kebijakan strategis perusahaan.

Dalam aspek kepemilikan, Pemerintah Kabupaten Rembang memiliki 100% saham bank, sehingga berperan langsung dalam pengambilan keputusan penting melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemerintah juga memastikan bahwa operasional bank sejalan dengan visi pembangunan daerah, terutama dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selain itu, pemerintah berperan dalam menciptakan sinergi antara bank dan program pembangunan daerah, seperti peningkatan inklusi keuangan, penguatan ekonomi desa, serta penyaluran pembiayaan produktif kepada masyarakat. Dukungan kebijakan ini menjadi landasan penting bagi bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal.

Pemerintah juga berperan dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance), kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan aspek keuangan berkelanjutan. Dengan adanya keterlibatan aktif pemerintah, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) diharapkan dapat terus tumbuh secara sehat, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi daerah.

## **Otoritas**

Otoritas merupakan pemangku kepentingan eksternal yang memiliki peran penting dalam pengawasan, pengaturan, dan pembinaan kegiatan operasional PT BPR Bank Rembang (Perseroda). Dalam hal ini, otoritas yang dimaksud terutama adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia (BI).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan dalam melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha bank, termasuk pemenuhan prinsip kehati-hatian, penerapan manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta pelaksanaan keuangan berkelanjutan. OJK juga memastikan bahwa bank beroperasi secara sehat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, Bank Indonesia berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan sistem pembayaran. Bank Indonesia juga menetapkan kebijakan terkait likuiditas, sistem pembayaran non-tunai, serta mendukung stabilitas moneter yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja operasional bank.

Keterlibatan kedua otoritas ini memastikan bahwa PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalankan kegiatan usaha secara tertib, aman, dan berkelanjutan. Selain itu, hubungan yang baik dengan otoritas juga mendorong peningkatan kepatuhan, kualitas manajemen risiko, serta kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan.

Dengan adanya pengawasan dan pembinaan dari otoritas, bank diharapkan mampu menjaga kinerja yang sehat sekaligus mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

## **Akademisi**

Akademisi merupakan salah satu pemangku kepentingan penting bagi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dalam mendukung pengembangan kapasitas, inovasi, serta penerapan keuangan berkelanjutan. Akademisi berasal dari perguruan tinggi, lembaga penelitian, maupun pusat studi yang memiliki peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan.

Keterlibatan akademisi dengan bank dilakukan melalui kerja sama dalam bentuk penelitian, kajian ilmiah, seminar, kuliah umum, serta program magang atau praktik kerja lapangan. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) secara rutin setiap tahun menerima mahasiswa magang dari Universitas Diponegoro dan Universitas YPPI Rembang. Program magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di dunia perbankan, sekaligus mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja di sektor jasa keuangan.

Selain itu, akademisi juga berperan dalam memberikan kontribusi pemikiran melalui penelitian dan kajian yang dapat dimanfaatkan oleh bank dalam pengambilan keputusan strategis, pengembangan kebijakan internal, serta peningkatan kualitas layanan. Hasil kajian akademis ini menjadi salah satu dasar penting dalam penguatan tata kelola dan inovasi layanan perbankan.

Kolaborasi dengan akademisi juga mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat, pengembangan inovasi

digital, serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (ESG). Dengan adanya sinergi ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, daya saing, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

### **Praktisi**

Praktisi merupakan salah satu pemangku kepentingan penting bagi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) yang berasal dari pelaku profesional di bidang keuangan, perbankan, hukum, teknologi informasi, maupun sektor usaha lainnya. Keterlibatan praktisi memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas operasional, penguatan tata kelola, serta pengembangan inovasi layanan bank.

Peran praktisi dapat terlihat melalui kerja sama dalam bentuk konsultasi, pelatihan, pendampingan, serta transfer pengetahuan terkait praktik terbaik (best practice) di industri perbankan. Praktisi juga berperan dalam membantu bank meningkatkan efektivitas manajemen risiko, efisiensi operasional, serta penerapan teknologi digital dalam layanan perbankan.

Selain itu, praktisi di bidang hukum dan kepatuhan turut membantu bank dalam memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, praktisi di bidang teknologi informasi mendukung pengembangan sistem digital banking dan keamanan data nasabah.

Keterlibatan praktisi juga mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (ESG), khususnya dalam aspek tata kelola dan pengelolaan risiko. Dengan adanya kolaborasi ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat terus meningkatkan profesionalisme, daya saing, serta kualitas layanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

### **Pegawai**

Pejabat eksekutif merupakan salah satu pemangku kepentingan internal yang memiliki peran strategis dalam memastikan arah kebijakan dan operasional PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Seluruh pejabat eksekutif berkewajiban untuk mengawal kinerja berkelanjutan bank, tidak hanya terbatas pada pejabat eksekutif yang membidangi divisi bisnis, tetapi juga mencakup seluruh fungsi manajerial lainnya.

Dalam pelaksanaannya, pejabat eksekutif bertanggung jawab dalam memastikan integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap proses bisnis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja. Hal ini mencakup penguatan tata kelola, pengelolaan risiko, peningkatan efisiensi operasional, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Pejabat eksekutif yang membidangi divisi bisnis memiliki peran langsung dalam mendorong pertumbuhan penyaluran kredit dan penghimpunan dana secara berkelanjutan, khususnya kepada sektor produktif seperti UMKM. Sementara itu, pejabat eksekutif di bidang lainnya turut mendukung melalui penguatan sistem, kepatuhan, manajemen risiko, serta pengembangan sumber daya manusia.

Dengan sinergi seluruh pejabat eksekutif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kesehatan keuangan, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, sehingga tercipta kinerja bank yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

### Nasabah

Keterlibatan nasabah tercermin melalui penggunaan produk simpanan seperti tabungan dan deposito, serta pemanfaatan fasilitas pembiayaan seperti kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif. Hubungan ini bersifat timbal balik, di mana bank menyediakan layanan keuangan, sementara nasabah memberikan kepercayaan dalam pengelolaan dana.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, bank senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan nasabah melalui layanan customer service, edukasi literasi keuangan, serta penyediaan kanal pengaduan dan umpan balik. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebutuhan dan kepuasan nasabah dapat terpenuhi secara optimal.

Selain itu, nasabah juga dilibatkan dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan melalui peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, penggunaan fasilitas kredit yang bertanggung jawab, serta dukungan terhadap pembiayaan sektor produktif, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan demikian, hubungan antara bank dan nasabah tidak hanya bersifat transaksi, tetapi juga kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR BANK REMBANG (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR BANK REMBANG (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR BANK REMBANG (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

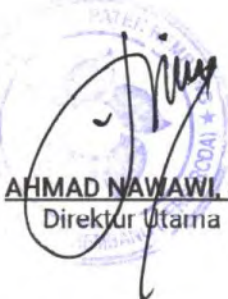
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 30 April 2026

**PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

  
**AHMAD NAWAWI, SE**  
Direktur Utama

  
**KARYONO EKO PRIYA S, SE**  
Direktur Umum dan Kepatuhan

Nomor : 458  
Tanggal : 30 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

**Otoritas Jasa Keuangan**

**Provinsi Jawa Tengah**

Jl. Kyai Saleh No.12 - 14, Mugassari,

Jawa Tengah 50249

**Referensi:**

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) Tahun 2025**

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

**PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

  
**AHMAD NAWAWI, SE**  
Direktur Utama

## Profil Anda

Nama : Novita Setyo U  
Pekerjaan : Karyawan PT. BPR Bank Rembang (Perseroda)  
Institusi/Perusahaan : PT. BPR Bank Rembang (Perseroda)  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)  
Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang  
Telepon : 0295-691322  
Website : www.bankrembang.co.id  
E-mail : bankrembang@gmail.com

No	Uraian	2024	2025	PERTUMBUHAN
1	Aset	190.509.541.837	213.582.426.666	12,11%
2	Kredit yang diberikan	150.218.128.003	173.020.408.665	15,18%
3	PPAP			
4	Dana Masyarakat			
	Tabungan	57.691.756.766	76.935.703.564	33,36%
	Deposito	108.371.205.000	112.133.200.000	3,47%
	Total	166.062.961.766	189.068.903.564	13,85%
5	Pendapatan			
	Pendapatan Operasional	21.983.094.528	21.381.241.383	-2,74%
	Pendapatan Nonoperasional	133.320.101	40.689.976	-69,48%
	Total	22.116.414.629	21.421.931.359	-3,14%
6	Beban			
	Beban Operasional	21.402.194.849	20.078.598.687	-6,18%
	Beban Nonoperasional	309.336.064	336.088.258	8,65%
	Total	21.711.530.913	20.414.686.945	-5,97%
7	Laba Sebelum Pajak	404.883.716	1.007.244.414	148,77%

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....